



**PREFERENSI PETANI DALAM PENJUALAN  
GABAH PASCA PANEN DI DESA SUMUR MATI  
KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MUSYAROFAH  
NIM 120210301085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Arum dan Ibunda Sulastri yang saya cintai, terimakasih atas segala curahan kasih sayang, do'a, nasehat, pengorbanan, dan kesabaran yang tiada terhingga selama ini. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan mengiringi langkahku dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT memberikan ampunan dan pertolongan serta membalas dengan surga-Nya.
2. Kakakku Rino Andrian dan Murside, serta keluarga besarku terimakasih atas ketulusan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tiada henti.
3. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang telah mendidikku, memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

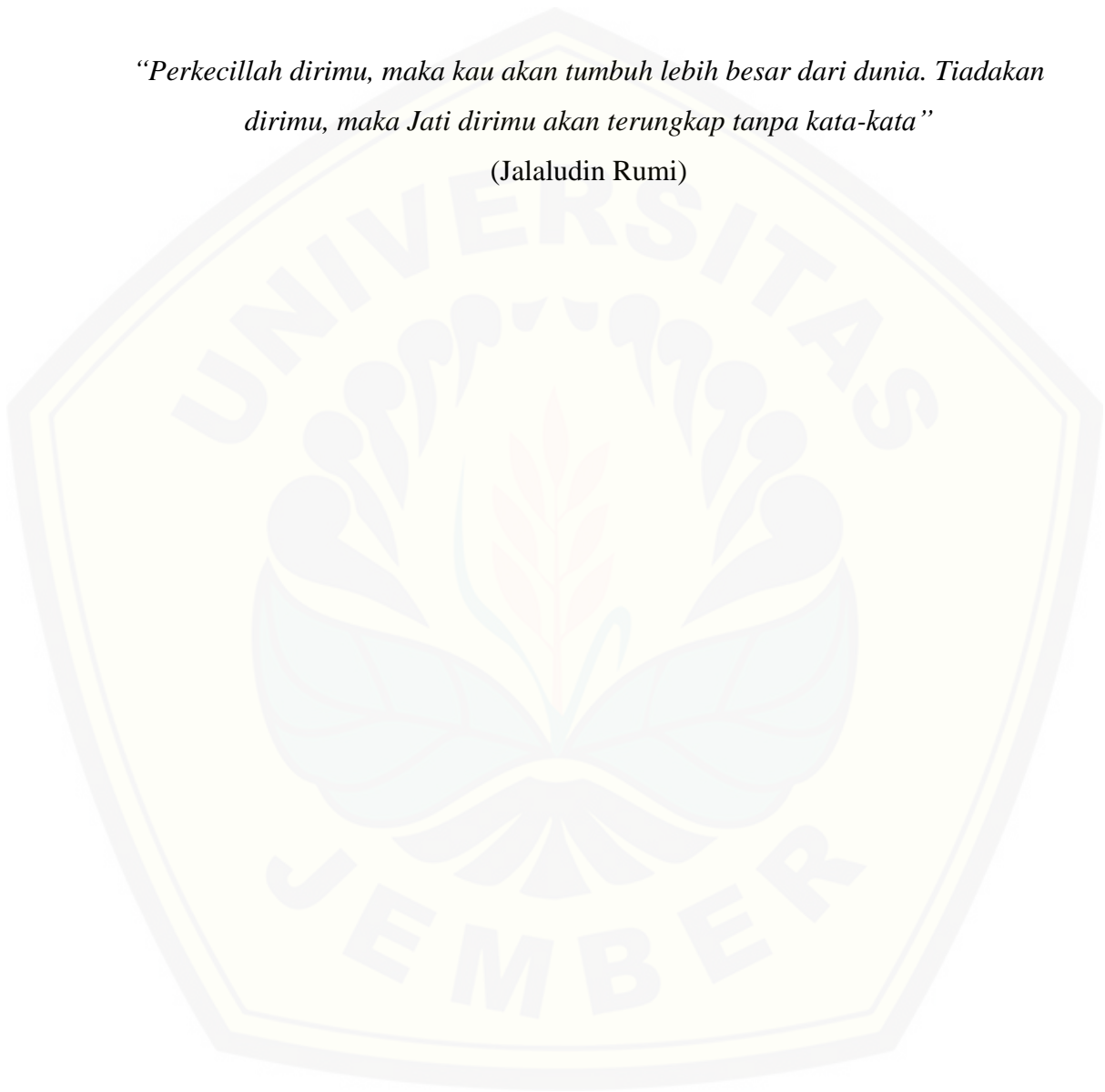
**MOTTO**

*“Don’t stop when tired, but stop when done”*

(Roja Fitridayani)

*“Perkecillah dirimu, maka kau akan tumbuh lebih besar dari dunia. Tiadakan  
dirimu, maka Jati dirimu akan terungkap tanpa kata-kata”*

(Jalaludin Rumi)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musyarofah

NIM : 1202010301085

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Mei 2017

Yang menyatakan,

Musyarofah

NIM. 1202010301085

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PREFERENSI PETANI DALAM PENJUALAN GABAH PASCA PANEN  
DI DESA SUMUR MATI KECAMATAN SUMBERASIH  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Musyarofah  
NIM : 1202010301085  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2012  
Daerah Asal : Probolinggo  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 06 Juni 1993

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Pudjo Suharso, M.Si.**  
**NIP. 19591116 198601 1 001**

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.**  
**NIP. 19801205 200604 2 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : 31 Mei 2017

Tempat : Gd.1 – FKIP

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

**Drs.Pudjo Suharso, M.Si.**  
NIP. 19591116 198601 1 001

**Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19801205 2000604 2 001

Anggota I

Anggota II

**Drs. Bambang Suyadi, M.Si**  
NIP. 19530605 198403 1 003

**Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**PREFERENSI PETANI DALAM PENJUALAN GABAH PASCA PANEN DI DESA SUMUR MATI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO;** Musyarofah, 120210301085; 2017: 50 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sektor pertanian merupakan sektor perekonomian desa yang penting di Desa Sumur Mati. Pentingnya sektor pertanian ini dapat dilihat dari data yang ada di Desa Sumur Mati. Desa Sumur Mati memiliki luas 112,100 Ha, yang terdiri tanah sawah seluas 84,000 Ha dan tanah kering seluas 28,100 Ha. Dilihat dari data luas tanah diatas, di Desa Sumur Mati sebagian besar penduduknya adalah petani yaitu sebanyak 297 orang. Petani di Desa Sumur Mati melakukan kegiatan bercocok tanam padi, jagung, bawang merah, tebu dsb. Petani menanam padi selain memenuhi kebutuhan untuk dikonsumsi, juga sebagai mata pencaharian dengan menjual hasil panen yang didapatnya. Pemasaran merupakan hal yang penting dalam menjalankan usaha pertanian karena pemasaran merupakan kegiatan ekonomi yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani. Dalam penjualan hasil panen padi, petani memiliki beberapa preferensi yaitu kepada Perum Bulog, tengkulak, dan pasar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan preferensi petani dalam penjualan gabah pascapanen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Subjek penelitiannya adalah Petani di Desa Sumur Mati yang melakukan penjualan gabah pasca panen, tengkulak, wakil kepala Perum Bulog, dan pedagang kios pasar. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di Desa Sumur Mati menjual gabah kepada Perum Bulog, tengkulak, dan pedagang kios pasar. Hubungan Perum Bulog dengan petani merupakan kemitraan. Kemitraan yang terjalin antara Perum Bulog dengan petani tidak berlangsung lama karena petani merasa rugi.

Kerugian yang dialami petani terletak pada proses penjualan gabah kepada Perum Bulog. Dimana petani harus mengangkut gabah mereka ke gudang Bulog dengan biaya pengangkutan ditanggung oleh petani. Selain itu juga, proses pembayaran petani harus mencairkan melalui Bank. Pada proses penjualan, gabah petani dicek kadar air terlebih dahulu sebelum diterima oleh Bulog. Selama ini kadar air gabah petani di Desa Sumur Mati dibawah ketentuan Perum Bulog sehingga petani mendapatkan harga yang rendah. Karena selalu rugi akhirnya petani berhenti dari kemitraan Perum Bulog.

Hubungan antara tengkulak dengan petani terjalin dalam suatu ikatan patron klien. Tengkulak sebagai patron mengambil peran strategi dalam relasi patron klien ini dengan memberikan pinjaman uang kepada petani atau klien untuk memenuhi kebutuhan modal awal tanam. Petani sebagai klien yang meminjam uang kepada tengkulak harus menjual gabah mereka kepada tengkulak tersebut, sehingga dengan adanya hutang petani menjadi terikat dengan tengkulak.

Sedangkan hubungan antara pedagang kios pasar dengan petani merupakan hubungan antara agen dan aktor seperti pada teori strukturasi Giddens. Dimana hubungan jual beli antara pedagang kios dengan petani dalam penelitian ini juga terjadi secara terus menerus dan didalamnya terdapat praktik sosial. Antara petani dan pedagang kios terdapat suatu simbiosis mutualisme antara petani dengan pedagang kios tersebut. Pedagang akan memperoleh keuntungan dengan melakukan pembelian gabah kepada petani langsung, yaitu lebih cepat dan dengan harga yang lebih murah daripada harus membeli pada bulog. Selain itu, dengan membeli gabah dari petani langsung akan lebih efisien. Begitu halnya pada petani, para petani merasa lebih menguntungkan (terutama petani yang tidak memiliki sawah terlalu luas), karena dengan menjual kepada pedagang kios petani akan merasa aman saat adanya pesanan dari pedagang kios yang akan membeli hasil panen gabah di musim panen yang akan datang.



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.hD., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Pudjo Suharso, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Drs. Bambang Suyadi, M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini;
6. Umik dan Abi terimakasih telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. M. Mahrus Nawawi yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini;

8. Teman-teman kuliah Maria, Laela, Putriana, Lusiana, Sayfudin, dan Fredy yang selalu menemani dan memberikan semangat serta bantuan setulus hati sejak sebelum menyusun skripsi hingga sidang;
9. Ibu Cicik dan Bapak Eko serta teman-teman kos putri MKM 43 Nyul (widya), Yu Fa, Bu Tani (Risma), Anjun, Mega, Novie, Devi, Linda, dan Ana. Serta *the sweetest* bebeh Armelita ANR. Terimakasih sudah berbagi denganku dan takkan pernah kulupakan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas do'a, dukungan, dan semangatnya;
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Jember, 31 Mei 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Tinjauan Tentang Preferensi Petani.....	6
2.3 Hubungan Bulog Dengan Petani.....	8
2.4 Hubungan Tengkulak Dengan Petani.....	9
2.5 Hubungan Pasar Dengan Petani.....	11
2.6 Kerangka Berfikir.....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	14
3.2 Definisi Operasional Konsep .....	14
3.3 Penentuan Lokasi Penelitian .....	16

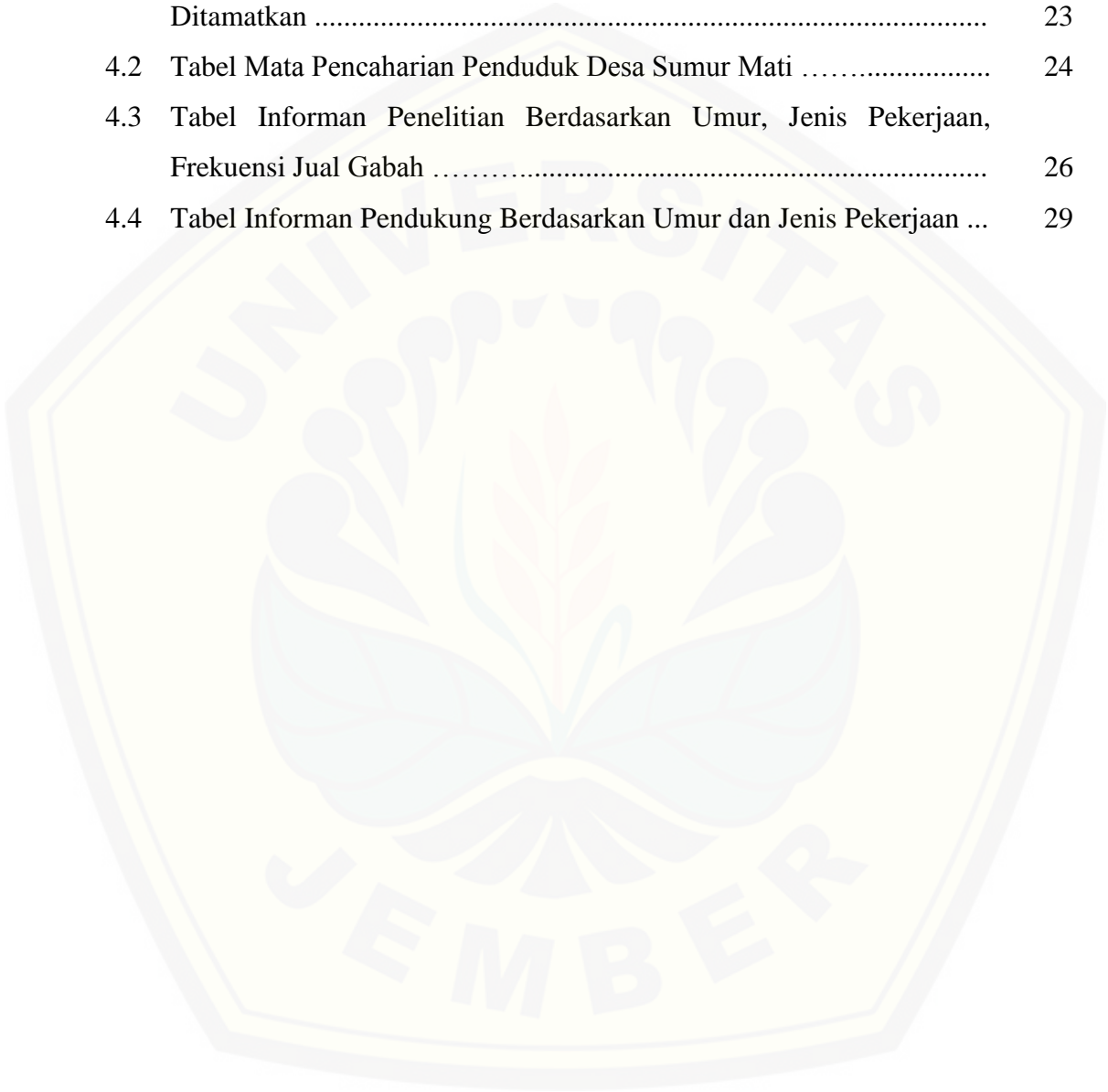
3.4	Subjek dan Informan Penelitian .....	16
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	16
3.5.1	Jenis Data Penelitian .....	16
3.5.2	Sumber Data .....	17
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	18
3.6.1	Wawancara .....	18
3.6.2	Observasi .....	18
3.6.3	Dokumen .....	18
3.7	Metode Analisis Data .....	19
3.8	Keabsahan Data .....	20
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
4.1	Data Pelengkap .....	22
4.1.1	Letak Geografis .....	22
4.1.2	Kondisi Demografis .....	23
4.1.3	Kondisi Sosial Ekonomi .....	24
4.1.4	Subjek dan Informan Pendukung .....	25
	1. Informan Utama .....	25
	2. Informan Pendukung .....	29
4.2	Hasil Penelitian .....	30
4.2.1	Kondisi atau Keadaan Sosial Ekonomi Petani Padi Di Desa Sumur Mati .....	30
4.2.2	Preferensi Petani .....	31
4.2.3	Hubungan Bulog dengan Petani .....	32
4.2.4	Hubungan Tengkulak dengan Petani .....	35
4.2.5	Hubungan Pasar dengan Petani .....	38
4.3	Pembahasan .....	<b>40</b>
4.3.1	Preferensi Petani .....	40
4.3.2	Hubungan Bulog, tengkulak, pasar dengan Petani ....	41
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA..... 52**



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Tabel Penduduk 5 tahun ke atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan .....	23
4.2 Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Sumur Mati .....	24
4.3 Tabel Informan Penelitian Berdasarkan Umur, Jenis Pekerjaan, Frekuensi Jual Gabah .....	26
4.4 Tabel Informan Pendukung Berdasarkan Umur dan Jenis Pekerjaan ...	29





**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	13



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	54
B. Tuntunan Penelitian .....	55
C. Pedoman Wawancara .....	57
D. Transkrip Wawancara .....	60
E. Dokumentasi Penelitian .....	79
F. Lembar Konsultasi .....	87
G. Surat Ijin Penelitian .....	89
H. Surat Bukti Penelitian .....	92
I. Daftar Riwayat Hidup .....	93

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor pertanian merupakan sektor perekonomian desa yang penting di Desa Sumur Mati. Pentingnya sektor pertanian ini dapat dilihat dari data yang ada di Desa Sumur Mati. Desa Sumur Mati memiliki luas 112,100 Ha, yang terdiri tanah sawah seluas 84,000 Ha dan tanah kering seluas 28,100 Ha. Dilihat dari data luas tanah diatas, di Desa Sumur Mati sebagian besar penduduknya adalah petani yaitu sebanyak 297 orang. Petani di Desa Sumur Mati melakukan kegiatan bercocok tanam padi, jagung, bawang merah, tebu dsb. Tanaman padi di Desa Sumur Mati seluas 75 Ha dengan luas panen 75 Ha dan produktivitasnya mencapai 437,25 ton dan produksi rata-rata 5,83 ton (Kantor Kecamatan Sumberasih, 2015).

Petani menanam padi selain memenuhi kebutuhan untuk dikonsumsi, juga sebagai mata pencaharian dengan menjual hasil panen yang didapatnya. Pemasaran merupakan hal yang penting dalam menjalankan usaha pertanian karena pemasaran merupakan kegiatan ekonomi yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani. Dalam penjualan hasil panen padi, petani memiliki beberapa preferensi yaitu kepada Perum Bulog, tengkulak, dan pasar.

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) merupakan sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah, Bulog mengutamakan pengadaan beras/gabah yang berasal dari pembelian gabah/beras petani dalam negeri. Dalam proses pembelian, Bulog tidak langsung membeli gabah/beras dari petani melainkan melalui kelompok tani di setiap daerah. Dalam proses pembelian gabah/beras dari kelompok tani, bulog mempunyai beberapa kriteria atau syarat yang harus dipenuhi oleh petani atau kelompok tani. Persyaratan seleksi untuk menjadi mitra kerja yaitu : (a) Surat permohonan menjadi Mitra Kerja Pengadaan, (b) Surat rekomendasi dari Dinas Pertanian

dan/atau Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota setempat. (c) Daftar Nama dan Alamat Anggota sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan melampirkan fotocopy KTP, (d) Keterangan luas lahan yang dikuasai, (e) Daftar CPCL (Calon Petani Calon Lahan). Setelah petani bisa memenuhi persyaratan dari Bulog, baru petani yang sudah bergabung dalam kelompok tani bisa menjual gabah/beras kepada Bulog.

Tempat pemasaran hasil panen padi petani selain kepada Bulog, yaitu kepada tengkulak. Tengkulak adalah pedagang perantara (yang membeli hasil bumi dan sebagainya dari petani atau pemilik pertama), umumnya harga beli tengkulak lebih rendah daripada harga yang telah di tentukan oleh Bulog. Tengkulak memiliki beberapa fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai tempat untuk memasarkan hasil pertanian. Tengkulak membeli hasil tanaman padi dari petani berupa gabah, kemudian menjual kembali kepada pedagang besar di beberapa daerah. Biasanya tengkulak akan datang kerumah petani yang akan menjual gabahnya yang sudah dipanen dan masih dalam keadaan basah. Keberadaan tengkulak ini sudah mengakar dan sudah dikenal sejak dulu oleh petani.

Selain ke Bulog dan tengkulak, ada pula pasar. Pasar yang merupakan tempat usaha untuk menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Pasar yang dimaksud disini adalah pedagang kiosnya. Pedagang kios mengambil harga lebih tinggi daripada tengkulak. Dalam proses penjualannya, petani dan pedagang kios akan melakukan kesepakatan harga sesuai dengan harga yang berlaku dipasar. Pedagang kios akan datang kerumah petani untuk mengambil gabahnya.

Sesuai dengan tujuan Perum Bulog dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Pasal 6 ayat (3) yaitu tujuan Perusahaan adalah turut serta membangun ekonomi nasional khususnya dalam rangka pelaksanaan program pembangunan nasional di bidang pangan. Guna mencapai tujuan tersebut maka dalam salah satu fungsi kerja dari

Perum Bulog adalah jual beli gabah dan jual beli beras, dalam jual beli yang dimaksud tersebut Perum Bulog bekerjasama dengan Mitra Kerja yaitu kelompok tani yang ada di Desa. Dalam jual beli gabah dan beras tersebut, mitra kerja harus mengumpulkan gabah dari petani-petani setempat. Dengan begitu seharusnya semua hasil panen gabah petani dapat diserap/dijual ke Bulog melalui kelompok tani/Gapoktan di setiap Desa. Namun di Desa Sumur Mati tidak semua hasil panen gabah dapat diserap oleh Perum Bulog.

Petani di Desa Sumur Mati dalam menjual hasil panen tidak semua memilih ke Bulog, atau jika menjual ke Bulog hanya sebagian kecil. Sebagian besar petani lebih suka menjual hasil panen ke lembaga/pihak selain Bulog. Preferensi/pilihan petani dalam menjual hasil panen cukup bagus, sebagian ada yang menjual gabah ke Bulog, ada yang ke tengkulak dan atau langsung ke pasar.

Dari hasil pengamatan peneliti, penjualan gabah di Desa Sumur Mati berbeda dengan desa lain, kebanyakan di desa lain menjual gabah mereka hanya kepada tengkulak. Sedangkan di Desa Sumur Mati ini penjualan gabah dilakukan pasca panen dan petani tidak hanya menjual kepada tengkulak. Petani di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dalam menjual gabah ada yang menjual ke Bulog, ada yang menjual ke tengkulak, dan ada juga yang menjual kepada pedagang kios pasar.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pilihan-pilihan petani dalam penjualan gabah pasca panen, penulis ingin menjadikan dasar penelitian dan menuangkannya ke dalam judul **“Preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana hubungan kerja antara petani dengan Perum Bulog, petani dengan tengkulak, dan petani dengan pedagang kios?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.
2. Mengetahui hubungan kerja petani dengan Perum Bulog, tengkulak dan pedagang kios pasar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian mengenai Preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen di Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo adalah :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dan sekaligus wawasan untuk memperoleh pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu acuan penelitian lain untuk menjadi referensi atau perbandingan terhadap masalah-masalah yang sama sebagaimana tersebut.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas beberapa teori yang menjadikan tinjauan pustaka yang digunakan dan menjadi dasar pandangan teori pada penelitian ini. Adapun tinjauan pustaka meliputi: (1) penelitian terdahulu; (2) pengertian preferensi petani; (3) pengertian petani; (4) pengertian penjualan; (5) hubungan Bulog dengan petani; (6) hubungan tengkulak dengan petani; (7) hubungan pasar dengan petani; dan (8) kerangka berpikir.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Preferensi Petani dalam penjualan hasil panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dilakukan oleh Novi Dwi Septiana (2013) dengan judul “*Preferensi Petani dalam Pemasaran Padi di Kabupaten Subang Jawa Barat*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Kabupaten Subang terdapat dua saluran pemasaran beras. Pertama, petani menjual gabah langsung ke pedagang kemudian pedagang menjual gabah mereka ke pedagang besar (kilang). Di kilang, gabah adalah diolah menjadi beras dikuliti kemudian mereka menjual kepada distributor dan pengecer untuk dijual kepada konsumen. Kedua, petani menjual gabah ke penggilingan padi lokal. Di penggilingan padi, gabah diolah menjadi beras dikuliti kemudian mereka menjual ke pengecer untuk dijual kepada konsumen.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang preferensi petani dalam menjual hasil panen. Kesamaan yang lain yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk perbedaannya, yaitu pada penelitian terdahulu meneliti tentang pemasaran hasil panen secara meluas, sedangkan pada penelitian ini hanya fokus meneliti tentang penjualan hasil panen.

Berdasarkan uraian tersebut kontribusi atau sumbangan yang diberikan penelitian terdahulu terhadap peneliti sekarang adalah sebagai acuan dan pertimbangan berfikir serta dijadikan dasar atau kontribusi untuk mengajukan penelitian sejenis yaitu tentang preferensi Petani dalam penjualan hasil panen.

## **2.2 Pengertian Preferensi Petani**

Simamora dalam Kasidi (2014:8) mengungkapkan bahwa preferensi dapat dibentuk melalui pola pikir konsumen (individu) yang didasari oleh 2 hal, yaitu pengalaman yang diperolehnya dan kepercayaan turun temurun. Bila dikaitkan dalam preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen, pengalaman yang diperoleh akan lebih dirasakan oleh petani. Dan untuk kepercayaan turun menurun lebih dikaitkan dengan keluarga dan lingkungan yang ada disekitar petani.

Preferensi merupakan kenderungan lebih menyukai suatu benda daripada benda lainnya. Selain itu juga dapat diartikan sebagai suatu seleksi atau pilihan perangsang, jalan, mode dan cara bertingkah laku (Chaplin, 2005).

Preferensi (pilihan) meliputi seleksi atas salah satu opsi dari dua atau lebih perangkat alternatif. Preferensi tersebut diambil dengan tujuan mampu memecahkan masalah. Dalam mengambil pilihan tersebut, seseorang membentuk keyakinan, sikap dan tujuan mengenai pilihan tersebut. Preferensi seseorang dipengaruhi oleh rasa suka atau rasa ketidaksukaan seseorang terhadap preferensi tersebut (Mowen dan Michael, 2002). Petani dalam menentukan preferensi penjualan gabah didasari oleh kesukaan yang membentuk kepercayaan petani serta tujuan petani dari pilihan tersebut.

Dalam teori preferensi petani, seorang petani diasumsikan mampu membedakan semua jenis komoditi yang ada, komoditi mana yang dipilih, komoditi mana yang sama saja bisa dipilih dengan komoditi lain atau dengan kata lain setiap petani mampu membuat daftar urutan range preferensi atas komoditi yang dihadapinya.

Preferensi seorang petani akan berbeda dengan preferensi petani lainnya. Dengan kata lain preferensi petani berarti subjektif. Perbedaan ini disebabkan

banyak faktor seperti lingkungan sosial, geografis, suku bangsa, jenis kelamin, status, umur dan sebagainya. (Wiranto, 1992)

Dari uraian teori diatas seorang petani dalam menentukan pilihan didasari atas pengalaman dan kepercayaan secara turun menurun. Dalam penelitian ini seorang petani memilih menjual gabah kepada siapa tergantung dari pengalaman dan kepercayaan petani tersebut. Dimana seorang petani akan tetap menjual kepada tengkulak atau Perum Bulog atau pedagang kios jika dirasa setiap kali menjual petani mendapatkan keuntungan. Dalam menentukan pilihan dalam menjual gabah, petani di Desa Sumur Mati menjual gabah mereka tergantung pada pengalaman yang telah mereka peroleh sebelumnya.

Dalam menentukan pilihan, selain karena pengamalan yang diperoleh dan juga karena kepercayaan secara turun temurun, petani juga menentukan dengan rasional. Petani yang rasional akan berusaha untuk memilih tiap pilihan alternative untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Teori pilihan rasional dapat menjelaskan mengenai pilihan optimal bagi pembuat keputusan yaitu petani. Teori pilihan rasional dinyatakan oleh Stephen M. Walts dalam jurnalnya yang berjudul *Rigor or Rigor Mortis? Rational Choice and Security Studies*. (Stephen M. Walts, (1999), "Rigor or Rigor Mortis? Rational Choice and Security Studies," MIT Press Journals, Spring). Pada jurnalnya, Walts menyatakan bahwa:

1. Teori pilihan rasional bersifat individu yaitu hasil-hasil sosial dan politik dipandang sebagai produk kolektif atas pilihan individu (atau sebagai produk dari pilihan yang dibuat oleh pelaku kesatuan).
2. Teori pilihan rasional mengasumsikan bahwa masing-masing actor berupaya memaksimalkan kepentingannya "manfaat yang diharapkan subjektif". Hal tersebut dilakukan oleh actor dengan mengambil suatu pilihan yang akan membawa hasil maksimal terhadap pencapaian kepentingannya.
3. Menspesifikasikan preferensi dari aktor terhadap kendala tertentu, misalkan actor memiliki beberapa pilihan (artinya peneliti dapat membentuk urutan peringkat dari preferensi untuk hasil yang berbeda). Selain itu, pilihan harus

bersifat transitif (jika pilihan A lebih dinilai penting disbanding dengan pilihan B dan C, maka aktor akan memilih A).

Pada penjelasan diatas terdapat tiga poin yang dijelaskan oleh Waltz mengenai teori pilihan rasional. Waltz pada intinya menyatakan bahwa teori pilihan rasional merupakan alat untuk membuat kesimpulan logis tentang bagaimana manusia membuat keputusan. Dari penjelasan mengenai teori pilihan rasional dapat disimpulkan bahwa teori pilihan rasional merupakan instrument mengenai maksud dan tujuan atau pilihan terarah dari seseorang untuk mencapai kepentingannya. Teori pilihan rasional digunakan pada peneltian ini untuk menganalisa apa maksud dan tujuan dari petani, dan untuk menganalisa cost dan benefit dari pilihan yang dilakukan petani untuk mencapai kepentingannya.

### **2.3 Hubungan Bulog dengan Petani**

Bulog melakukan pengadaan dan penyaluran gabah/beras melalui pembelian dalam negeri dengan ketentuan harga pembelian pemerintah. Dalam pembelian gabah/beras dalam negeri, Bulog melakukan kerjasama dengan petani melalui kelompok tani. Hubungan kerjasama antara Bulog dengan mitra tani yaitu kemitraan. Menurut Sulistiyani (2004: 129), kemitraan adalah suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas disuatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Dari pengertian tersebut, maka kemitraan dapat terbentuk apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (Sulistiyani, 2004:129-130)

- a. Ada dua pihak atau lebih,
- b. Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan,
- c. Ada kesepakatan
- d. Saling membutuhkan.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 1997 tentang kemitraan menyebutkan bahwa : Kemitraan adalah kerjasama usaha antara Usaha kecil dengan Usaha Menengah dan atau dengan Usaha Besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh Usaha Menengah dan atau Usaha Besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Tujuan terjadinya suatu kemitraan adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan saling memberikan manfaat antar pihak yang bermitra. Petani yang bergabung dalam kelompok tani dan melakukan mitra kerja dengan Bulog bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari hasil panen gabahnya. Bulog melakukan kemitraan dengan kelompok tani guna mendapatkan gabah/beras. Hubungan yang terjalin antara Bulog dengan kelompok tani mempunyai keuntungan tersendiri pada masing-masing pihak yang tentunya akan memperkuat bidang usaha pertanian dengan meningkatkan profit bagi Perum Bulog, serta akan membentuk pondasi dasar ekonomi yang kuat bagi masyarakat petani di lain pihak.

Dalam menjalin kemitraan, petani sebagai mitra kerja Perum Bulog akan mendapatkan pembinaan dari pihak Bulog tersebut. Pembinaan tersebut guna meningkatkan kemampuan petani dalam menghasilkan gabah/beras yang berkualitas. Dengan adanya pembinaan tersebut, petani dan Bulog akan sama-sama mendapatkan keuntungan darikemitraan tersebut. Dari pihak Bulog maupun petani akan berupaya untuk memperkuat kemitraan yang terjalin. Dengan saling percaya dan memperkuat makan baik petani maupun Bulog akan mendapatkan keuntungan.

#### **2.4 Hubungan Tengkulak dengan Petani**

Kegiatan di sektor pertanian melibatkan tengkulak sebagai tempat pemasaran hasil panen padi petani. Tengkulak juga sebagai pemegang modal dan penyedia uang tunai untuk petani yang membutuhkan. Petani menganggap tengkulak sebagai pahlawan yang selalu siap membantunya baik dalam hal



pemasaran hasil panen maupun tempat meminjam uang. Ditingkat desa, hubungan petani dan tengkulak memang sangat pribadi dan patronase.

Menurut Scott (1993:7-8), hubungan atau ikatan patron klien merupakan kasus khusus dari hubungan diadik (dua orang atau dua pihak) yang melibatkan persahabatan instrumental antara seorang individu atau pihak dengan status sosio-ekonomi yang lebih tinggi (patron) yang menggunakan pengaruh dan sumberdayanya untuk menyediakan perlindungan dan atau keuntungan-keuntungan bagi seseorang dengan status lebih rendah (klien). Pada gilirannya, klien membalas dengan menawarkan dukungan umum dan bantuan kepada patron.

Menurut Scott dalam Suprihatin (2002: 150-151) hubungan patronase mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan hubungan sosial lain yaitu, sebagai berikut:

1. Terdapat ketidaksamaan (*inequality*) dalam pertukaran.

Dalam hal ini terdapat ketimpangan pertukaran atau ketidakseimbangan dalam pertukaran antara dua pasangan, yang mencerminkan perbedaan dalam kekayaan, kekuasaan, dan kedudukan. Dalam pengertian ini seseorang klien adalah seseorang yang masuk dalam hubungan pertukaran yang tidak seimbang, dimana dia tidak mampu membalas sepenuhnya. Suatu hutang kewajiban membuatnya tetap terikat pada patron.

2. Adanya sifat tatap muka (*face-to-face character*).

Sifat tatap muka relasi patronase menunjukkan bahwa sifat pribadi terdapat didalamnya. Hubungan timbal balik yang berjalan terus dengan lancar akan menimbulkan rasa simpati antar kedua belah pihak, yang selanjutnya membangkitkan rasa saling percaya dan rasa dekat.

3. Sifatnya yang luwes dan meluas (*diffuse flexibility*).

Sifat relasi yang luwes dan meluas. Seorang patron misalnya, tidak saja dikaitkan oleh hubungan sewa-menyewa tanah oleh kliennya. Tetapi juga karna hubungan sebagai sesame tetangga, atau mungkin teman sekolah di masa yang lalu, atau orang-orang tua mereka saling bersahabat, dan sebagainya. Juga bantuan yang diminta dari klien dapat bermacam-macam, mulai dari membantu memperbaiki rumah, mengolah tanah, mengurus



ternak, dan lain-lain. Di lain pihak si klien dibantu tidak hanya dalam bentuk modal usaha pertanian saja, melainkan juga kalau mengalami kesulitan.

Hubungan patron klien merupakan hubungan yang terjalin antara dua orang atau lebih, dimana dalam hubungan tersebut salah satu orang tersebut mempunyai kedudukan yang lebih tinggi, sehingga dapat menggunakan kedudukannya untuk memberikan perlindungan terhadap pihak lain yang statusnya lebih rendah. Dalam penelitian ini, patron adalah sebutan untuk tengkulak, yaitu seseorang yang mempunyai tingkat ekonomi yang lebih tinggi. Sehingga dapat memberikan bantuan sekaligus dapat memberikan sumber daya kepada para petani. Sedangkan klien adalah sebutan untuk petani yang membutuhkan bantuan tengkulak dalam menjual hasil panen padi dan dalam memenuhi kebutuhannya.

Antara tengkulak dan petani merasa sebagai satu keluarga yang saling tolong menolong karena itulah petani merasa terikat dan tergantung kepada tengkulak. Adanya rasa ketergantungan seperti ini pada gilirannya akan menyebabkan terjadinya eksploitasi. Petani terkadang merasa dirugikan tetapi juga diuntungkan. Petani merasa rugi karena seharusnya dia bisa mendapatkan hasil lebih jika tanamannya tidak dijual kepada tengkulak, namun petani merasa untung juga dengan adanya tengkulak, karena membantu petani untuk memasarkan hasil tanaman padinya dengan cepat dan mudah, dan jika petani ada kebutuhan mendesak, petani akan cepat mendapatkan uang.

Hubungan antara tengkulak dan petani sangatlah erat, karena tengkulak dan petani saling ketergantungan. Seorang petani membutuhkan tengkulak dalam memasarkan hasil tanaman padinya, dan tempat untuk meminjam uang dengan mudah dan cepat. Sebaliknya tengkulak mendapatkan penghasilan dari hasil tanaman padi petani yang dijual kepadanya.

## **2.5 Hubungan Pedagang Kios dengan Petani**

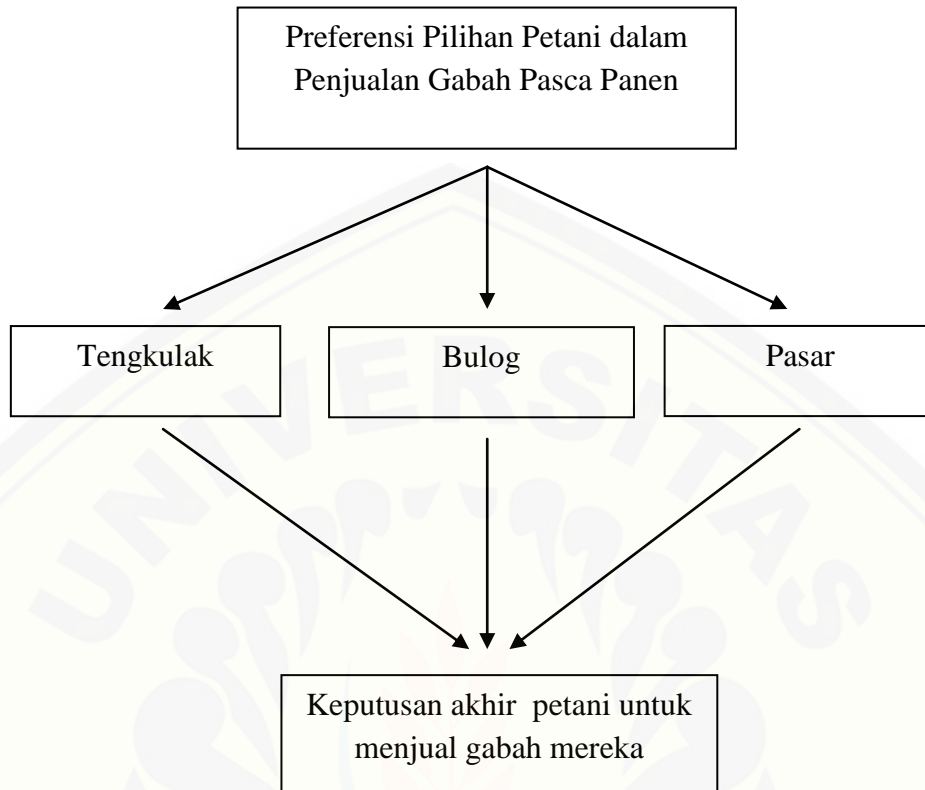
Dalam penelitian ini, pasar yang dimaksud adalah pasar tradisional. Di Desa Sumur Mati petani dapat menjual hasil panen gabah yang berupa gabah ke

pedagang kios pasar. Pedagang kios merupakan pelaku (agen) dalam proses pembelian gabah dari petani. Dalam teori strukturasi, agen yaitu orang-orang atau individu-individu yang melakukan tindakan secara terus menerus dan peristiwa didalam praktik sosial. (Gidden, 1995:4). Agen dalam melakukan praktik sosialnya membutuhkan faktor-faktor pendukung yaitu: rasionalisasi dan motivasi. Menurut Gidden (2004:509), rasionalisasi adalah upaya mengembangkan kebiasaan sehari-hari yang tidak hanya memberikan perasaan aman kepada aktor, tetapi juga memungkinkan mereka menghadapi kehidupan sosial yang lebih efisien. Sedangkan motivasi yaitu mengacu pada keinginan, hasrat yang mendorong agen untuk bertindak.

Pedagang kios sebagai agen akan menciptakan struktur. Struktur didefinisikan sebagai properti-properti yang berstruktur (aturan dan sumber daya). Menurut Giddens, struktur bukan bersifat eksternal bagi individu-individu melainkan dalam pengertian tertentu lebih bersifat 'internal'. Hal ini tidak mencegah sifat-sifat struktur sistem sosial untuk melebar masuk kedalam ruang dan waktu diluar kendali aktor-aktor individu, dan tidak ada kompromi terhadap kemungkinan bahwa teori-teori sistem sosial para aktor yang dibantu ditetapkan kembali dalam aktivitas-aktivitasnya yang bisa merealisasikan sistem-sistem itu (Ritzer dan Goodman, 2004:510).

Dimana dalam hal ini berkaitan dengan interaksi yang dilakukan oleh petani dengan pedagang kios di pasar tersebut. Oleh karena itulah terdapat hubungan antara para petani dengan pedagang kios di pasar. Untuk harga gabah yang dibentuk oleh pedagang kios yaitu harga pembelian gabah yang mengikuti harga pasar. Proses pembelian, pedagang akan menentukan seberapa banyak pedagang akan membeli gabah petani pada saat panen. Pedagang kios juga membentuk aturan dalam proses pembayaran. Pedagang kios akan menentukan apakah dibayar tunai saat petani menyerahkan gabah atau dibayar secara mencicil. Sedangkan sumber daya merupakan kemampuan pedagang kios dalam membeli beras petani.

## 2.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

Preferensi petani merupakan pilihan yang lebih disukai oleh petani dalam menjual hasil panen. Preferensi petani dalam menjual gabah terdapat tiga yaitu Perum Bulog, tengkulak, dan pedagang kios pasar. Dari ketiga ini menimbulkan keputusan akhir petani untuk menjual gabah mereka yang pada akhirnya terjalin hubungan kerja antara petani dengan Perum Bulog, petani dengan tengkulak, dan petani dengan pedagang kios pasar.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian ini meliputi : (1) rancangan penelitian; (2) definisi operasional konsep; (3) metode penentuan lokasi penelitian; (4) metode penentuan subjek dan informan penelitian; (5) jenis dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; (7) metode analisis data; dan (8) keabsahan data.

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana keseluruhan yang dibuat oleh peneliti dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Daerah penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive area*. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

#### 3.2 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional adalah suatu definisi yang menerangkan pengertian-pengertian dari tiap indikator yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Preferensi Petani

Preferensi petani merupakan kenderungan lebih menyukai suatu benda daripada benda lainnya. Preferensi dapat dibentuk melalui pola pikir konsumen (individu) yang didasari oleh 2 hal, yaitu pengalaman yang diperolehnya dan kepercayaan turun temurun. Terkait dengan preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, akan dilakukan penelitian

mendeskripsikan preferensi petani dalam penjualan gabah kepada Perum Bulog, tengkulak, dan pedagang kios.

b. Petani Padi

Petani padi merupakan petani yang memiliki tanaman padi dan melakukan tanam padi setiap tahun. Dalam penelitian ini petani yang dimaksud adalah petani pemilik tanah yang mempunyai tanaman padi di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dan melakukan aktivitas penjualan gabah.

c. Perum Bulog

Perum Bulog adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Terkait dengan penelitian ini yang dimaksud adalah Perum Bulog subdrive Probolinggo yang menampung atau membeli gabah petani Kota ataupun Kabupaten Probolinggo. Perum Bulog merupakan salah satu pilihan petani dalam menjual gabah.

d. Tengkulak Padi

Tengkulak dalam penelitian ini merupakan pedagang perantara hasil produk pertanian, pada umumnya beroperasi langsung di tingkat petani, dan sering kali membantu memberikan pinjaman modal kepada petani di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo untuk melakukan transaksi jual beli padi.

e. Pedagang Kios Pasar

Pedagang merupakan orang yang membeli gabah petani. Pedagang kios dalam penelitian ini merupakan pedagang yang memiliki kios dipasar maupun dirumah. Pedagang kios ini membeli gabah petani dan dijual dalam bentuk beras.

f. Penjualan Gabah

Penjualan gabah dalam penelitian ini adalah aktivitas menjual padi yang sudah dipanen oleh petani yang berupa gabah yaitu :

- a. Gabah Kering Panen (GKP) yaitu gabah yang dijual langsung pada saat panen.



### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Lokasi ini dipilih karena di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih merupakan salah satu desa yang memiliki lahan atau areal pertanian yang cukup luas dan sebagian besar penduduknya adalah petani padi.

Selain itu yang menjadi pertimbangan dipilihnya Desa Sumur Mati sebagai lokasi penelitian ini karena di Desa Sumur Mati aktivitas atau transaksi penjualan gabah dilakukan setiap panen. Berbeda dengan Desa lain yang melakukan penjualan gabah hanya kepada tengkulak dan menjual gabah kering simpan. Di Desa Sumur Mati melakukan penjualan gabah kering panen dan gabah kering giling dan dalam penjualan gabah petani melakukan penjualan gabah sebagian ada yang ke tengkulak, ada yang ke Bulog, dan ada yang ke pedagang kios dipasar.

### **3.4 Subjek dan Informan Penelitian**

Informan utama dalam penelitian ini adalah petani padi di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Petani padi yang dimaksud ialah petani yang memiliki sawah yang luas, memiliki tanaman padi, dan petani yang menjual hasil panen gabahnya. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 12 orang petani padi, dengan kriteria informan utama penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu petani yang melakukan penjualan gabah pasca panen dan melakukan penjualan gabah lebih dari 5 kali. Informan utama terdiri dari 4 orang petani yang menjual ke tengkulak, 4 orang petani yang menjual ke Bulog, dan 4 orang petani yang menjual ke pedagang kios. Sedangkan yang dijadikan informan tambahan dalam penelitian ini adalah Pegawai Bulog, Tengkulak, dan Pedagang Kios.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.



a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya sehingga bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah berupa informasi langsung dari informan penelitian, yaitu data mengenai preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen dan hubungan petani dengan pembeli gabah di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau data tertulis yang diperoleh dari kantor desa meliputi profil desa, luas lahan sawah, jumlah petani, dan jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, kwitansi jual beli gabah dan data lain mengenai Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian yaitu petani padi yang melakukan penjualan gabah pasca panen. Serta di peroleh dari informan tambahan yaitu tengkulak, pegawai Bulog, dan pedagang kios pasar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari kantor desa dan kecamatan yang memiliki informasi dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1 Metode Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Peneliti akan berhadapan langsung dengan subjek yang diteliti yaitu petani padi Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten probolinggo. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui alasan petani dalam penjualan gabah kepada tengkulak, Bulog, dan pedagang kios pasar.

Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar yang pertanyaan kepada subjek penelitian dan dikembangkan ketika proses wawancara dilapangan, sehingga hal-hal yang dibutuhkan untuk mengetahui alasan-alasan petani atau preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen yang akan terjawab ketika dilaksanakan wawancara. Dengan wawancara ini, peneliti akan mendapatkan informasi langsung dari petani mengenai preferensi petani dalam penjualan gabah kepada tengkulak, kepada Bulog, dan kepada pedagang kios pasar.

#### **3.6.2 Metode Observasi**

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada subjek yang diteliti. Dalam metode observasi ini untuk melihat perilaku/aktivitas petani dengan tengkulak dalam proses jual beli dan tawar menawar harga.

#### **3.6.3 Metode Dokumen**

Selain wawancara dan observasi, untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti juga menggunakan metode dokumen sebagai penunjang penelitian, yakni dengan mengumpulkan data melalui tulisan-tulisan yang terkait dengan objek penelitian ini. Metode dokumen merupakan data pelengkap dari

penggunaan metode wawancara dan observasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti dari kantor desa, dan kantor kecamatan yaitu berupa data petani Desa Sumur Mati, luas sawah, dan di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, memilih data dan informasi yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Jenis analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles and Huberman (dalam Idrus, 2007: 150-151) dengan langkah-langkah :

1. Reduksi data,
2. Penyajian data, dan
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, membuat kategori, dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memilih seluruh data yang benar-benar sesuai dengan tema yang dikaji, yaitu preferensi petani dalam penjualan hasil panen gabah dan hubungan petani dengan pembeli gabah di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

## 2. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data selesai, selanjutnya data yang diperoleh berupa data primer maupun data sekunder dari nara sumber disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi dan tinjauan ulang terhadap temuan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan petani dalam melakukan penjualan hasil panen gabah.

### **3.8 Keabsahan Data**

Dalam setiap penelitian diperlukan beberapa kriteria untuk melihat suatu tingkat kebenaran dan keabsahan data. Untuk menguji suatu kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui sumber yang berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, Menurut Patton (dalam Moleong, 2012: 330). Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti melakukan pengecekan data dengan cara membandingkan beberapa hasil peneltiaan yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengecekan data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yakni melihat fakta secara langsung dengan metode observasi.
- c. Membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, yaitu membandingkan informasi yang didapat sebelum penelitian dan waktu berjalannya penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian langsung dilapangan, preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo diketahui bahwa preferensi petani didasari atas pengalaman yang diperoleh dan kepercayaan secara turun temurun. Pengalaman yang baik membuat petani akan membuat petani menjual kembali. Selain pengalaman, kepercayaan secara turun temurun juga mempengaruhi petani dalam menentukan pilihan. Dimana kepercayaan ini membuat petani nyaman dan terlindungi dalam menjual gabah. Penjualan gabah juga karena sudah sering atau karena sebelumnya petani sudah menjual kepada pihak tersebut dan mendapatkan pengalaman yang baik.

Dari segi hubungan Bulog dengan petani, petani menjual kepada Bulog karena digiring oleh Babinsa. Penjualan gabah kepada Bulog dilakukan karena petani merasa terpaksa sehingga petani tidak berupaya untuk melakukan lebih baik lagi. Dalam kemitraan petani dengan Bulog juga terdapat kendala-kendala yang merugikan petani. Karena awalnya petani terpaksa dan akhirnya petani selalu merasa rugi maka petani tidak melanjutkan kemitraan dengan Bulog.

Hubungan tengkulak dengan petani terjalin dengan baik dan dalam ikatan patron klien. Tengkulak sebagai patron berada pada posisi pemegang modal besar sehingga tengkulak dapat memberikan pinjaman modal kepada petani sebagai jaminan agar petani menjual gabah kepada tengkulak tersebut. Sedangkan petani berada pada pihak klien dimana petani memiliki modal yang rendah. Petani memilih menjual kepada tengkulak karena petani sudah terikat dengan tengkulak. Selain itu dalam proses penjualan gabah ini petani merasa mudah dan uangnya dibayar secara tunai saat menjual gabah tersebut.

Hubungan pedagang kios dengan petani terjalin dengan baik dan hubungan kontraktual. Dimana pedagang kios dan petani melakukan perjanjian



lisan jual beli gabah. Petani tidak mendapatkan pinjaman modal dari pedagang kios namun petani mendapatkan harga yang lebih tinggi daripada petani menjual kepada yang lain. Hubungan pedagang kios dengan petani hanya sebatas jual beli gabah saja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya terdapat beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bersama:

1. Petani di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dapat meningkatkan kemampuan dalam menanam padi dan merawat tanaman padi sehingga dapat meningkatkan kualitas gabah dan mendapatkan harga yang lebih dan meningkatkan keuntungan.
2. Perum Bulog untuk terus melanjutkan hubungan kemitraan dengan mitra kerja yang baik diperlukan perhatian dan pelayanan terhadap mitra kerja. Sehingga mitra kerja dapat merasakan keuntungan dari hubungan kemitraan tersebut.

**DAFTAR BACAAN****Referensi Buku**

- Chaplin, J. P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Giddens, Anthony. 1995. *The Constitution of Society "Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial"*. Pasuruan: Penerbit Pedati
- Hayami, Yujiro dan Masao Kikuchi. 1987. *Dilema Ekonomi Desa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Moleong, J. L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mower, J. C dan Michael, M. 2001. *Consumer Behavior*. Harcourt Inc.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Pemerintah Desa Sumur Mati. 2015. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Probolinggo*. Probolinggo. Desa Sumur Mati.
- Ritzer, George & Goodman Douglas J. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Scott, James C. 1993. *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor. Edisi Pertama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Suprihatin, S. 2002. "Hubungan Patron Klien Pedagang "Nasi Kucing" Di Kota Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Humaniora*, 7 (1): 147-164
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

**Referensi Jurnal**

- Hutabarat, Hermanto. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penjualan Padi Ke Tengkulak Di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Skripsi*

Kasidi, Daniel. 2014. *Preferensi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kota Bandung*. S1 thesis, Univeritas Pendidikan Indonesia.

Suprihatin, S. 2002. "Hubungan Patron Klien Pedagang "Nasi Kucing" Di Kota Yogyakarta". *Jurnal Sosiohumanika*.

Dwi, S. N. 2013. *Preferensi Petani dalam Pemasaran Padi di Kabupaten Subang Jawa Barat*. Skripsi. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas pertanian. Institut Pertanian Bogor

### **Referensi Perundang-undangan**

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (PERUM) BULOG

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan

## Lampiran A

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo	Apa faktor yang mempengaruhi preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen?	Preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen	Preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulog</li> <li>- Tengkulak</li> <li>- Pedagang kios pasar</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu Petani padi Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo</li> <li>2. Data sekunder yaitu data yang dapat mendukung penelitian dan mampu menguatkan data primer, yaitu Pegawai Bulog, tengkulak, dan pedagang kios.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penentuan lokasi: metode <i>purposive area</i>.</li> <li>2. Metode penentuan subjek: <i>purposive</i>.</li> <li>3. Metode pengumpulan data: Metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.</li> <li>4. Sumber data: data primer dan data sekunder</li> <li>5. Analisis data: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan</li> </ol>

## Lampiran B

## TUNTUNAN PENELITIAN

## 1. Tuntunan Observasi

No.	Sumber informasi	Data yang diambil
1	Para petani di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati aktivitas sehari-hari para petani padi</li> <li>- Mengamati petani dalam proses penjualan gabah pasca panen</li> <li>- Mengamati alasan petani dalam menentukan pilihan penjualan</li> <li>- Mengamati hubungan sosial antara petani dengan lembaga/pihak tempat pemasaran gaba</li> </ul>

## 2. Tuntunan Wawancara

## a. Pada Subyek Penelitian

No.	Sumber Informasi	Data yang diambil
1	Para petani di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapat mengenai modal awal tanam</li> <li>- Pendapat mengenai proses penjualan hasil panen gabah</li> <li>- Pendapat mengenai keputusan petani menjual gabah kepada Bulog, tengkulak, dan pasar</li> </ul>

## b. Pada Informan Tambahan

No.	Sumber Informasi	Data yang diambil
1.	Bulog, Tengkulak, dan pedagang kios	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapat mengenai proses pembelian hasil pertanian dari petani</li> <li>- Pendapat mengenai hubungan dengan petani</li> </ul>

## 3. Tuntunan Dokumen

No.	Sumber Informasi	Data yang diambil
1	Kantor Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambaran umum daerah Kabupaten Probolinggo</li> <li>- Gambaran umum daerah Desa Sumur Mati</li> </ul>
2	Para Petani di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profil mengenai para petani</li> <li>- Foto kegiatan penelitian</li> </ul>



**Lampiran C****PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK PENELITIAN****A. Identitas Subyek**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Pekerjaan :

**B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Bermitra Dengan Bulog**

- Proses penjualan padi
  1. Apakah anda menjual gabah anda ke Bulog?
  2. Mengapa anda menjual gabah anda ke Bulog?
  3. Bagaimana proses transaksi jual beli antara anda dengan Bulog?
  4. Apakah dengan begitu anda tidak merasa rugi?
  5. Apa saja keuntungan anda dengan menjual kepada Bulog?
  6. Bagaimana dengan proses pembayaran?
  7. Apakah sampai sekarang anda menjual ke Bulog?
  8. Terus setelah itu anda menjual kemana?
- Hubungan Kemitraan antara Petani dengan Bulog
  1. Bagaimana peran Bulog dalam masyarakat sekitar (petani)?
  2. Berapa lama anda sudah melakukan transaksi jual kepada Bulog?
  3. Apakah sulit untuk menjadi mitra Bulog?
  4. Apakah ada keuntungan dengan mengadakan kemitraan dengan bulog?

**PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK PENELITIAN****A. Identitas Subyek**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Pekerjaan :

**B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Tengkulak**

1. Apakah anda menjual kepada tengkulak?
2. Mengapa anda menjual kepada tengkulak?
3. Sudah berapa lama anda menjual kepada tengkulak?
4. Apa alasan anda selalu menjual kepada tengkulak?
5. Apakah kepercayaan dan pengalaman mempengaruhi anda menjual kepada tengkulak?
6. Apakah anda pernah mengalami kesulitan modal?
7. Bagaimana anda memenuhi kekurangan modal saat musim tanam?
8. Apakah ada bunga dari pinjaman anda?
9. Bagaimana cara membayar hutang anda nanti?
10. Apakah anda tidak merasa rugi menjual gabah kepada tengkulak?
11. Mengapa anda tidak meminjam ke Bank atau lembaga lainnya?
12. Bagaimana proses penjualan kepada tengkulak?
13. Bagaimana proses pembayaran tengkulak?
14. Bagaimana hubungan anda dengan tengkulak?
15. Apakah anda tidak ingin menjual kepada yang lain?
16. Apakah tengkulak memiliki peran penting?

**PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK PENELITIAN****A. Identitas Subyek**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Pekerjaan :

**B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Pedagang Kios**

- Pertanyaan untuk petani yang menjual kepada Pedagang Kios
  1. Mengapa anda menjual gabah anda kepada Pedagang kios?
  2. Bagaimana proses penjualan gabah anda?
  3. Bagaimana proses pembayaran dari hasil jual gabah anda?
  4. Apakah kepercayaan dan pengalaman mempengaruhi anda dalam menjual kepada pedagang kios?
  5. Apakah anda merasa untung dengan menjual gabah anda kepada pedagang kios?
  6. Bagaimana harga ditentukan? Apakah ada proses tawar menawar?
  7. Sudah berapa lama anda menjual kepada pedagang kios?
  8. Mengapa anda selalu menjual kepada pedagang kios?
  9. Selama ini apakah anda pernah merasa rugi?
  10. Bagaimana hubungan anda dengan pedagang kios?

**Lampiran D****Hasil Wawancara Dengan Subjek Penelitian****B. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Sholeh
2. Umur : 47 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

**C. Pertanyaan Untuk Petani Padi**

Peneliti : Apakah anda menjual gabah anda ke Bulog?

*Subjek : iya mbak pernah, saya bergabung dengan kelompok tani disini mengadakan kemitraan dengan Perum Bulog mbak*

Peneliti : Apa alasan anda menjual hasil tanaman padi anda ke Bulog?

*Subjek : awalnya itu karena digiring oleh Babinsa sini mbak, alasan jual ke Bulog ya karena harga gabah lebih tinggi jadi lebih untung gitu mbak*

Peneliti : Bagaimana proses transaksi jual beli antara anda dengan Bulog?

*Subjek : saya dan petani yang lain harus mengantarkan gabah kami ke perum Bulog mbak*

Peneliti : Apakah dengan begitu anda tidak merasa rugi?

*Subjek : ya rugi mbak, harus ngeluarin biaya tambahan mbak*

Peneliti : Bagaimana dengan proses pembayaran?

*Subjek : Pembayaranannya itu nggak langsung mbak, nggak secara tunai juga, jadi kami harus ke bank dulu buat mencairkan uang mbak.*

Peneliti : Apakah sampai sekarang anda menjual ke Bulog?  
*Subjek* : sudah nggak mbak, dari pengalaman kemaren selam jual ke Bulog nggak enak jadi ya mutusin nggak jual kesana lagi mbak

Peneliti : Terus setelah itu bapak menjual kemana?  
*Subjek* : ke tengkulak sini mbak

- Hubungan Kemitraan antara Petani dengan Bulog

Peneliti : Apa saja peran Bulog dalam masyarakat sekitar (petani)?  
*Subjek* : nggak ada Bulog kesini mbak, nggak ada pembinaan atau sosialisasi kepada petani sini mbak. Jadi Bulog nggak berperan apa-apa mbak. Cuma nerima gabah dan bayar hasil jual gabah saya aja mbak. Kalau ngadakan pertemuan disini nggak ada mbak.

Peneliti : Berapa lama anda sudah melakukan transaksi jual kepada Bulog?

*Subjek* : tiga kali panen saja mbak

Peneliti : Apakah sulit untuk menjadi mitra Bulog?

*Subjek* : tidak mbak, hanya saja harus memenuhi persyaratan itu mbak.

Peneliti : Apakah ada keuntungan dengan mengadakan kemitraan dengan bulog?

*Subjek* : tidak mbak, malah rugi. Yang untung Bulog mbak

#### A. Identitas Subyek

1. Nama : Pak Haderi
2. Umur : 41 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin

5. Pekerjaan : Petani

### B. Pertanyaan Untuk Petani Padi

Peneliti : Apakah anda menjual gabah anda ke Bulog?

*Subjek : iya mbak pernah*

Peneliti : Apa alasan anda menjual hasil tanaman padi anda ke Bulog?

*Subjek : ya awalnya karena digiring sama babinsa itu mbak dan saya ikut kelompok tani sini mbak.*

Peneliti : Bagaimana proses transaksi jual beli antara anda dengan Bulog?

*Subjek : gabahnya di kumpulkan dulu mbak dengan petani yang lain terus di antar ke perum bulog*

Peneliti : Apakah dengan begitu anda tidak merasa rugi

*Subjek : ya rugi mbak, ngeluarin biaya lagi mbak*

Peneliti : Bagaimana dengan proses pembayaran?

*Subjek : Pembayarannya itu nggak langsung mbak, jadi kami harus nunggu mbak.*

Peneliti : Apakah sampai sekarang anda menjual ke Bulog?

*Subjek : sudah nggak mbak, banyak nggak enak nya mbak dan ruwet juga ya berenti aja mbak jual ke Bulog.*

Peneliti : Terus setelah itu bapak menjual kemana?

*Subjek : ke tengkulak sini mbak*

- Hubungan Kemitraan antara Petani dengan Bulog

Peneliti : Apa saja peran Bulog dalam masyarakat sekitar (petani)?



*Subjek* : *nggak ada mbak, Bulog nggak pernah terjun langsung ke petani mbak. Nggak pernah ngadakan pembinaan atau sosialisasi dengan petani mbak.*

Peneliti : Berapa lama anda sudah melakukan transaksi jual kepada Bulog?

*Subjek* : *tiga kali panen saja mbak*

Peneliti : Apakah sulit untuk menjadi mitra Bulog?

*Subjek* : *tidak juga mbak*

Peneliti : Apakah ada keuntungan dengan mengadakan kemitraan dengan bulog?

*Subjek* : *tidak mbak, malah rugi. Yang untung Bulog mbak*

#### **A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Toli Saeri
2. Umur : 37 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### **B. Pertanyaan Untuk Petani Padi**

Peneliti : Apakah anda menjual gabah anda ke Bulog?

*Subjek* : *iya mbak pernah, tapi nggak lama*

Peneliti : Apa alasan anda menjual hasil tanaman padi anda ke Bulog?

*Subjek* : *awalnya ingin dapet harga yang lebih tinggi mbak, dan didukung sama Babinsa sini mbak*

Peneliti : Bagaimana proses transaksi jual beli antara anda dengan Bulog?

*Subjek* : kami yang nganter ke perum Bulog mbak dengan biaya sendiri

Peneliti : Apakah dengan begitu anda tidak merasa rugi

*Subjek* : ya rugi mbak, ngeluarin biaya lagi mbak

Peneliti : Bagaimana dengan proses pembayaran?

*Subjek* : Pembayaranannya nggak langsung mbak,

Peneliti : Apakah sampai sekarang anda menjual ke Bulog?

*Subjek* : sudah nggak mbak

Peneliti : Terus setelah itu bapak menjual kemana?

*Subjek* : ke tengkulak sini mbak

- Hubungan Kemitraan antara Petani dengan Bulog

Peneliti : Apa saja peran Bulog dalam masyarakat sekitar (petani)?

*Subjek* : nggak ada mbak, Bulog nggak pernah terjun langsung ke petani mbak

Peneliti : Berapa lama anda sudah melakukan transaksi jual kepada Bulog?

*Subjek* : tiga kali panen saja mbak

Peneliti : Apakah sulit untuk menjadi mitra Bulog?

*Subjek* : tidak mbak

Peneliti : Apakah ada keuntungan dengan mengadakan kemitraan dengan bulog?

*Subjek* : tidak mbak, malah rugi. Yang untung Bulog mbak

## A. Identitas Subyek

1. Nama : Pak Totok

2. Umur : 36 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

## B. Pertanyaan Untuk Petani Padi

Peneliti : Apakah anda menjual gabah anda ke Bulog?

*Subjek : iya mbak pernah*

Peneliti : Apa alasan anda menjual hasil tanaman padi anda ke Bulog?

*Subjek : ya awalnya karena bergabung dengan kelompok tani, terus pengen dapet harga yang lebih tinggi mbak dan juga dibantu sama Babinsa untuk menjual ke Perum Bulog mbak*

Peneliti : Bagaimana proses transaksi jual beli antara anda dengan Bulog?

*Subjek : ya kami yang nganter ke perum bulog mbak, pakek biaya kami*

Peneliti : Apakah dengan begitu anda tidak merasa rugi

*Subjek : ya rugi mbak, ngeluarin biaya lagi mbak*

Peneliti : Bagaimana dengan proses pembayaran?

*Subjek : Pembayarannya itu nggak langsung mbak, jadi kami harus nunggu mbak.*

Peneliti : Apakah sampai sekarang anda menjual ke Bulog?

*Subjek : sudah nggak mbak*

Peneliti : Terus setelah itu bapak menjual kemana

*Subjek : ke tengkulak sini mbak*

- Hubungan Kemitraan antara Petani dengan Bulog

Peneliti : Bagaimana peran Bulog dalam masyarakat sekitar (petani)?

*Subjek* : *nggak ada mbak, Bulog nggak pernah mengadakan sosialisasi kepada petani sini mbak. Harusnya kan diadakan gitu dibalai Desa mbak tapi nggak ada mbak*

*Peneliti* : *Berapa lama anda sudah melakukan transaksi jual kepada Bulog?*

*Subjek* : *tiga kali panen saja mbak*

*Peneliti* : *Apakah sulit untuk menjadi mitra Bulog?*

*Subjek* : *tidak mbak*

*Peneliti* : *Apakah ada keuntungan dengan mengadakan kemitraan dengan bulog?*

*Subjek* : *tidak mbak, malah rugi. Yang untung Bulog mbak*

### Hasil Wawancara Dengan Subjek Penelitian

#### A. Identitas Subyek

1. Nama : Pak Fadil
2. Umur : 49 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Tengkulak

Peneliti : Apakah anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : iya mbak*

Peneliti : Mengapa anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : ya karena sudah biasa jual kepada tengkulak mbak, sudah langganan gitu mbak dan kadang karena punya utang mbak*

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : lama mbak, sudah dari dulu nggak keitung mbak*

Peneliti : Apa alasan anda selalu menjual kepada tengkulak?

*Subjek : karena mudah mbak jadi selalu jual kepada tengkulak mbak.*

Peneliti : Apakah kepercayaan dan pengalaman mempengaruhi anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : iya mbak, karena selama jual ke tengkulak sering untung dan juga udah percaya mbak sama tengkulak mbak nggak bakal curang ngasik harga mbak*

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan modal?

*Subjek : ya pernah mak*

Peneliti : Bagaimana anda memenuhi kekurangan modal saat musim tanam?

*Subjek : pinjam ke tengkulak dulu mbak*

Peneliti : Apakah ada bunga dari pinjaman anda?

*Subjek : nggak ada mbak, jadi enak*

Peneliti : Bagaimana cara membayar hutang anda nanti?

*Subjek : biasanya di potong waktu jual gabah itu mbak*

Peneliti : Apakah anda tidak merasa rugi menjual gabah kepada tengkulak?

*Subjek : tidak mbak*

Peneliti : Mengapa anda tidak meminjam ke Bank atau lembaga lainnya?

*Subjek : kan repot mbak, uang nya juga nggak langsung cair mbak. Padahal kan butuh modal cepat mbak*

Peneliti : Bagaimana proses penjualan kepada tengkulak?

*Subjek : ya biasanya saya telfon tengkulak nanti ya tengkulak datang kerumah mbak untuk nimbang dan langsung diangkut mbak*

Peneliti : Bagaimana proses pembayaran tengkulak?

*Subjek : ya langsung waktu habis nimbang itu mbak*

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan tengkulak?

*Subjek : baik mbak*

Peneliti : Apakah anda tidak ingin menjual kepada yang lain?

*Subjek : nggak mbak soalnya sudah enak jualke tengkulak ini mbak*

Peneliti : Apakah tengkulak memiliki peran penting?

*Subjek : iya mbak*

#### **A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak H. Abut
2. Umur : 48 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani



**B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Tengkulak**

Peneliti : Apakah anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : iya dek*

Peneliti : Mengapa anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : sudah langganan jual kesana dek, dari dulu jualnya mesti ke tengkulak. juga karena kadang kalau kurang modal pinjem nya ke tengkulak dek jadi ya jual kesana pas panen*

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : sudah lama dek setiap panen, ya ada 10 kali lebih dek*

Peneliti : Apa alasan anda selalu menjual kepada tengkulak?

*Subjek : ya gampang dek jualnya kesana*

Peneliti : Apakah kepercayaan dan pengalaman mempengaruhi anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek : iya dek, karena selalu untung dan juga udah percaya juga*

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan modal?

*Subjek : pernah dek*

Peneliti : Bagaimana anda memenuhi kekurangan modal saat musim tanam?

*Subjek : pinjam ke tengkulak dulu dek*

Peneliti : Apakah ada bunga dari pinjaman anda?

*Subjek : nggak ada dek, jadi enak*

Peneliti : Bagaimana cara membayar hutang anda nanti?

*Subjek : waktu jual gabah nanti hasilnya dipotong itu dek*

Peneliti : Apakah anda tidak merasa rugi menjual gabah kepada tengkulak?

*Subjek : tidak*

Peneliti : Mengapa anda tidak meminjam ke Bank atau lembaga lainnya?

*Subjek : ruwet dek, uang nya juga nggak langsung cair . kan butuh modal cepat*

Peneliti : Bagaimana proses penjualan kepada tengkulak?

*Subjek* : ya biasanya saya telfon tengkulak nanti ya tengkulak datang kerumah

*Peneliti* : Bagaimana proses pembayaran tengkulak?

*Subjek* : ya langsung waktu habis nimbang itu dek

*Peneliti* : Bagaimana hubungan anda dengan tengkulak?

*Subjek* : baik

*Peneliti* : Apakah anda tidak ingin menjual kepada yang lain?

*Subjek* : nggak dek

*Peneliti* : Apakah tengkulak memiliki peran penting?

*Subjek* : iya

#### **A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Mistari
2. Umur : 50 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### **B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Tengkulak**

*Peneliti* : Apakah anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek* : iya mbak

*Peneliti* : Mengapa anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek* : sudah langganan jual kesana mbak, dari dulu jualnya mesti ke tengkulak.

*Peneliti* : Sudah berapa lama anda menjual kepada tengkulak?

*Subjek* : sudah lama mbak, lebih dari 10 kali mbak

- Peneliti : Apa alasan anda selalu menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *soalnya gampang mbak*
- Peneliti : Apakah kepercayaan dan pengalaman mempengaruhi anda menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *iya mbak, karena selalu baik jadi jual kesana terus*
- Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan modal?  
*Subjek* : *pernah mbak*
- Peneliti : Bagaimana anda memenuhi kekurangan modal saat musim tanam?  
*Subjek* : *pinjam ke tengkulak*
- Peneliti : Apakah ada bunga dari pinjaman anda?  
*Subjek* : *nggak ada mbak*
- Peneliti : Bagaimana cara membayar hutang anda nanti?  
*Subjek* : *waktu jual gabah itu nanti bayarnya mbak*
- Peneliti : Apakah anda tidak merasa rugi menjual gabah kepada tengkulak?  
*Subjek* : *tidak*
- Peneliti : Mengapa anda tidak meminjam ke Bank atau lembaga lainnya?  
*Subjek* : *ruwet mbak, kan butuh cepet kalau ke bank uangnya nggak langsung cair mbak*
- Peneliti : Bagaimana proses penjualan kepada tengkulak?  
*Subjek* : *kadang lewat telfon, kadang ya tak datengi kerumahnya mbak nanti tengkulaknya bakal kerumah*
- Peneliti : Bagaimana proses pembayaran tengkulak?  
*Subjek* : *ya langsung waktu habis nimbang itu mbak*
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan tengkulak?  
*Subjek* : *baik*
- Peneliti : Apakah anda tidak ingin menjual kepada yang lain?

*Subjek* : *nggak mbak ini sudah enak*  
*Peneliti* : Apakah tengkulak memiliki peran penting?  
*Subjek* : *iya*

#### **A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Sunan
2. Umur : 46 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### **B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Tengkulak**

*Peneliti* : Apakah anda menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *iya mbak*  
*Peneliti* : Mengapa anda menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *sudah langganan jual kesana*  
*Peneliti* : Sudah berapa lama anda menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *sudah lama mbak ya lebih dari 10 kali jual kesana mbak*  
*Peneliti* : Apa alasan anda selalu menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *ya karena mudah mbak, dan juga untung*  
*Peneliti* : Apakah kepercayaan dan pengalaman mempengaruhi anda menjual kepada tengkulak?  
*Subjek* : *iya mbak kan karena selalu enak jadi jual kesana terus*  
*Peneliti* : Apakah anda pernah mengalami kesulitan modal?  
*Subjek* : *pernah mbak*  
*Peneliti* : Bagaimana anda memenuhi kekurangan modal saat musim tanam?

*Subjek* : *ya kadang pinjem ke tetangga, ya kadang pinjem ke tengkulak*

Peneliti : Apakah ada bunga dari pinjaman anda?

*Subjek* : *nggak ada mbak*

Peneliti : Bagaimana cara membayar hutang anda nanti?

*Subjek* : *kalau ke tengkulak ya pas jual gabah itu nanti bayarnya mbak*

Peneliti : Apakah anda tidak merasa rugi menjual gabah kepada tengkulak?

*Subjek* : *tidak*

Peneliti : Mengapa anda tidak meminjam ke Bank atau lembaga lainnya?

*Subjek* : *ruwet mbak, uang nya juga nggak langsung cair . kan butuh modal cepat*

Peneliti : Bagaimana proses penjualan kepada tengkulak?

*Subjek* : *ya biasanya saya telfon tengkulak nanti ya tengkulak datang kerumah, kadang ya tak datengin kerumahnya mbak*

Peneliti : Bagaimana proses pembayaran tengkulak?

*Subjek* : *ya langsung waktu habis nimbang itu mbak*

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan tengkulak?

*Subjek* : *baik*

Peneliti : Apakah anda tidak ingin menjual kepada yang lain?

*Subjek* : *nggak*

Peneliti : Apakah tengkulak memiliki peran penting?

*Subjek* : *iya*



**PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK PENELITIAN****A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Slamet
2. Umur : 40 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

**B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Pedagang Kios Pasar**

- Pertanyaan untuk petani yang menjual kepada Pedagang Kios

Peneliti : Mengapa anda menjual gabah anda kepada Pedagang kios?

*Subjek : harganya lebih tinggi mbak*

Peneliti : Bagaimana proses penjualan gabah anda?

*Subjek : nanti pedagang kiosnya yang kesini mbak, tapi kadang nggak diambil semua mbak, kalau saya panen cepat baisanya di ambil lebih banyak. Tapi kalau didahului yang lain, ya ngambilnya bisa separuh mbak.*

Peneliti : Bagaimana proses pembayaran dari hasil jual gabah anda?

*Subjek : kadang tunai kadang nyicil mbak*

Peneliti : Apakah anda merasa untung dengan menjual gabah anda kepada pedagang kios?

*Subjek : iya mbak*

Peneliti : Bagaimana harga ditentukan? Apakah ada proses tawar menawar?

*Subjek : pedagang kios yang nentukan, tidak mbak*

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjual kepada pedagang kios?

*Subjek : lumayan lama mbak*

Peneliti : Selama ini apakah anda pernah merasa rugi?

*Subjek : tidak mbak*



Peneliti : bagaimana hubungan anda dengan pedagang kios?

*Subjek : Baik mbak*

#### **A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Herman
2. Umur : 42 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### **B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Pedagang Kios**

- Pertanyaan untuk petani yang menjual kepada Pedagang Kios

Peneliti : Mengapa anda menjual gabah anda kepada Pedagang kios?

*Subjek : lebih untung mbak*

Peneliti : Bagaimana proses penjualan gabah anda?

*Subjek : pedagang kiosnya nanti kesini. Kadang diambil semua, kadang separuh mbak. Ya pokok cepet-cepetan dengan petani lain mbak*

Peneliti : Bagaimana proses pembayaran dari hasil jual gabah anda?

*Subjek : kadang tunai kadang nyicil mbak*

Peneliti : Apakah anda merasa untung dengan menjual gabah anda kepada pedagang kios?

*Subjek : iya mbak*

Peneliti : Bagaimana harga ditentukan? Apakah ada proses tawar menawar?

*Subjek : pedagang kios yang nentukan, tidak mbak*

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjual kepada pedagang kios?

*Subjek : lumayan lama mbak*

Peneliti : Selama ini apakah anda pernah merasa rugi?

*Subjek : tidak mbak*

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan pedagang kios?  
Subjek : baik mbak, hanya saja jika panen berikutnya gabah saya jelek, pedagang tidak ngambil semua gabah saya mbak

#### A. Identitas Subyek

1. Nama : Pak Guntur
2. Umur : 35 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Pedagang Kios

Peneliti : Mengapa anda menjual gabah anda kepada Pedagang kios?  
Subjek : harganya lebih tinggi mbak

Peneliti : Bagaimana proses penjualan gabah anda?  
Subjek : pedagang kiosnya kesini mbak. Ya kadang nggak diambil semua. Ya cepet-cepetan dengan petani lain mbak.

Peneliti : Bagaimana proses pembayaran dari hasil jual gabah anda?  
Subjek : kadang tunai kadang nyicil mbak

Peneliti : Apakah anda merasa untung dengan menjual gabah anda kepada pedagang kios?  
Subjek : iya mbak

Peneliti : Bagaimana harga ditentukan? Apakah ada proses tawar menawar?  
Subjek : pedagang kios yang nentukan, tidak mbak

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjual kepada pedagang kios?  
Subjek : lumayan lama mbak

Peneliti : Selama ini apakah anda pernah merasa rugi?

*Subjek* : tidak mbak  
Peneliti : bagaimana hubungan anda dengan pedagang kios/  
*Subjek* : baik mbak

#### **A. Identitas Subyek**

1. Nama : Pak Satar
2. Umur : 46 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Pekerjaan : Petani

#### **B. Pertanyaan Untuk Petani Padi Yang Menjual Kepada Pedagang Kios**

Peneliti : Mengapa anda menjual gabah anda kepada Pedagang kios?

*Subjek* : harganya lebih tinggi mbak

Peneliti : Bagaimana proses penjualan gabah anda?

*Subjek* : pedagang kiosnya kesini mbak, kalau saya panen lebih awal ya diambil semua kan lebih cepetb dengan petani yang lain mbak, tapi kadang ya diambil separuh mbak

Peneliti : Bagaimana proses pembayaran dari hasil jual gabah anda?

*Subjek* : kadang tunai kadang nyicil mbak

Peneliti : Apakah anda merasa untung dengan menjual gabah anda kepada pedagang kios?

*Subjek* : iya mbak

Peneliti : Bagaimana harga ditentukan? Apakah ada proses tawar menawar?

*Subjek* : pedagang kios yang nentukan, tidak mbak

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjual kepada pedagang kios?

*Subjek* : lumayang lama mbak

Peneliti : Selama ini apakah anda pernah merasa rugi?

*Subjek* : tidak mbak

Peneliti : bagaimana hubungan anda dengan pedagang kios?

*Subjek* : baik mbak



**Lampiran E**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara dengan petani padi





Wawancara dengan Petani Padi



Wawancara dengan Petani Padi





Wawancara dengan Petani Padi



Wawancara dengan Petani Padi



Wawancara dengan Petani Padi



Wawancara dengan Petani Padi





Wawancara dengan Petani Padi



Wawancara dengan Wakil Kepala Perum Bulog Subdrive Probolinggo



Wawancara dengan Tengkulak



Wawancara dengan Pedagang Kios Pasar





Aktivitas Petani Menjual Gabah Kepada Tengkulak

Tgl 18/05/17  
Tuan Toko H. ABUT

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
72.72.84.		83.89.	
72.67.84.		85.88.	
69.45.79.		83.57.	
70.86.86.		87.	
75.83.85.		84.	
88.353.418.		122.227	
		1.778	3700 657900
TANDA TERIMA		Jumlah Rp.	

Nota Jual Beli Gabah Petani dengan Tengkulak

Tuan Toko

NOTA NO. ....


BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10 10			
20 10			
20 10			
10 20			
25 20			
100000			
		Jumlah Rp.	
Tanda Terima		Hormat kami,	

Nota Jual Beli Gabah Petani dengan Tengkulak



## Lampiran F

## LEMBAR KONSULTASI



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Musyarofah  
 NIM : 120210301085  
 Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Pudjo Suharso, M.Si

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing I	
1.		Judul	1) ✓	
2.	Kamis, 14-1-2016	Bab I		2) ✓
3.	Kamis, 26-05-2016	Bab I, II, III	3) ✓	
4.	Kamis, 30-06-2016	Bab I, II, III		4) ✓
5.	Senin, 3-10-2016	Bab I, II, III	5) ✓	ada revisi
6.	23 Maret 2017	Bab 4, 5		6) ✓
7.	6 April 2017	Bab IV, V	7) ✓	
8.	12 April 2017	Bab IV, V	8) ✓	
9.	19 April 2017	Bab IV, V	9) ✓	
10.	26 April 2017	Bab IV, V		10) ✓ ada revisi
11.			11)	
12.			12)	
13.			13)	
14.			14)	
15.			15)	

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## Lembar Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Musyarofah  
NIM : 120210301085  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
Judul : Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa  
Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo  
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing II	
1.		Judul	1)	
2.	14 April 2016	Bab I		2)
3.	25 Juli 2016	Bab I, II, III	3)	
4.	15 Sept 2016	Bab I, II, III		4)
5.	12 Oktober 2016	Bab I, II, III	5)	
6.		Ace Seminar		6)
7.	31 Maret 2017	Bab 4, 5	7)	
8.	11 April 2017	Bab 4, 5		8)
9.	18 April 2017	Bab 4, 5	9)	
10.	2 Mei 2017	Bab 4, 5		10)
11.		Ace Ujian	11)	
12.				12)
13.				13)
14.				14)
15.				15)

**Catatan:**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lembar Konsultasi Pembimbing II



## Lampiran G

## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1209**/UN25.1.5/LT/2017 **16 FEB 2017**  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih  
Kabupaten Probolinggo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Musyarofah  
NIM : 120210301085  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo" di Desa yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

Surat Ijin Penelitian Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten  
Probolinggo



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Ahmad Yani 23 – Telpn (0335) 421440-434455  
**PROBOLINGGO**

**SURAT KETERANGAN UNTUK MELAKUKAN SURVEY/RESEARCH**

**Nomor : 072/2017/426.204/2017**

**Membaca** : Surat dari : **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER**  
 Tertanggal , 21 September 2016 Nomor : 9120/UN25.1.5/LT/2016 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Mengingat** : 1. Undang-undang nomor 18 Tahun 2002 Tentang sistim Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
 2. Peraturan Bupati Probolinggo nomor 25 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Probolinggo.  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilakukan Survey/Research oleh ;  
 Nama Peneliti / Penanggung Jawab : **MUSYAROFAH**  
 NIDN/NIP. : 120210301085  
 Pekerjaan / Instansi : Mawasiswa  
 Alamat : Dsn. Krajan RT 06/RW 04 Desa Sepohgembol Kec. Wonomerto.  
 Tema/Acara Survey/Resarch : Preferensi Petani dalam Penjialan Gabah Petani di Desa Sumurmati Kec. Sumberasih.

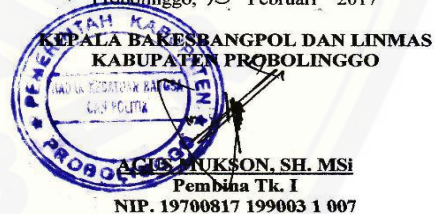
Daerah / tempat dilakukan Survey / Research : Desa Sumurmati Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo.  
 Lamanya Survey / Research : 14 Pebruari s/d 14 April 2017. Ijin berlaku 3 ( Tiga) bulan Sejak surat dikeluarkan.

Pengikut peserta Survey / Research : -

Dengan **ketentuan sebagai berikut**

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan, melaporkan kedatangannya kepada Pejabat setempat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan, serta menghindari pernyataan baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan maupun / menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya dilakukan survey / research diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research sebelum meninggalkan daerah survey / research.
6. Dalam jangka waktu 1 ( satu ) bulan setelah selesai dilakukan survey / research diwajibkan memberikan laporannya secara tertulis tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada Bupati Probolinggo Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata bahwa pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Probolinggo, 13 Pebruari 2017



**TEMBUSAN :**

1. Ibu Bupati Probolinggo ( sebagai laporan )
2. Sdr. Komandan Kodim 0820 Prob;
3. Sdr. Kapolres Probolinggo;
4. Sdr. Muspika Kec. Sumberasih;
5. Sdr. Kepala Sumurmati;
6. Sdr. Pembantu Dekan I UNIV. Jember;
7. Yang bersangkutan.

Surat Ijin Penelitian Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten  
 Probolinggo



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2398** /UN25.1.5/LT/2017

**04 APR 2017**

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian/Observasi

Yth. Kepala Perum Bulog Sub Drive Probolinggo  
Kota Probolinggo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Musyarofah  
NIM : 120210301085  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen Di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo" di tempat yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang dipelুকannya.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Pembantu Tindakan I,

Drs. Sukatman, M.Pd.

NIP. 19640123 199512 1 001

Surat Ijin Penelitian Di Perum Bulog Subdrive Probolinggo



## Lampiran G

## SURAT BUKTI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
KECAMATAN SUMBERASIH  
DESA SUMURMATI

Sumurmati, 06 April 2017

Nomor : 470/122/602.02/2017

Kepada Yth :

Lampiran :

UNIVERSITAS NEGERI JEMBER

Perihal : Ijin Penelitian

Kabupaten Jember

Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Sumurmati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUSYAROFAH

NIDN/NIP : 120210301085

Status : Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jember

Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian tanggal 23 -02 - 2017

Sampai dengan tanggal 06 - 04 - 2017 di Desa Sumurmati Kecamatan

Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya,kami ucapkan terima kasih.





**Lampiran H****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Musyarofah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 06 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Arum
  - b. Ibu : Sulastri
6. Alamat Asal : Dusun Krajan II RT 006/RW 004 Desa Sepuh  
Gembol Kecamatan Wonomerto Kabupaten  
Probolinggo

**B. Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	SD Negeri Sepuh Gembol II	Probolinggo	2006
2.	SMP Negeri 10 Probolinggo	Probolinggo	2009
3.	MA Negeri 2 Probolinggo	Probolinggo	2012